

DAFTAR PUSTAKA

- Absary, Yuni. (2017). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Rupture Perineum Pada Persalinan Noemal di BPM Wayan Witri Sleman Yogyakarta* Tesis. Universitas Jedral Ahmad Yani, Yogyakarta
- Asiyah, Irawati, dan Nurwulan. (2023). “Pengaruh Kegel Exercise terhadap Tingkat Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin”. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 14(1), 235–244.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahrum (2023). “Analisis Pencegahan, Pengendalian Serta Dampak BBLR di Indonesia-Study Literature” *Jurnal Berita Kesehatan : Jurnal Kesehatan*, 17(2), 87–95.
- Debora, Azizah, Sinaga, Simbolon, dan Laia (2025). “Hubungan Berat Badan Lahir dengan Ruptur Perineum Persalinan Normal di Praktek Bidan Mandiri Lusi Marbun Kab. Simalungun Tahun 2022” *Nursing Applied Journal*, 3(2), 173–182.
- Dewi, Meinasari Kurnia (2023). “Pengaruh Pijat Endorphin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Studi Kasus Pada Ibu Bersalin Di PMB M Kota Bekasi.” *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 3069–3077.
- Fatimah & Lestari, P. (2019). *Pijat Perineum: Mengurangi Ruptur untuk Kalangan Umum, Ibu Hamil dan Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Hukubun, Budiono, dan Kurniawati (2021). “Hubungan Usia, Paritas, Dan Berat Badan Bayi Terhadap Derajat Ruptur Perineum Di RSUD Jayapura.” *Original Research Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(1), 103–115.
- Juliati, Riskina, dan Riska (2020). “Hubungan Jarak Kelahiran Dan Berat Bayi Lahir Dengan Kejadian Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal Di Rsu Tgk Chik Ditiro Tahun 2019.” *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 599–607.
- Keintjem, Purwandari, dan Lantaa. (2018). “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ruptur Perineum Dalam Proses Persalinan Normal.” *JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan*, 5(2), 56–62.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Khairunnisa dkk. (2023). “aktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kota Bengkulu” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 9539-9548.
- Maisaroh and Yuliwati. (2019).“Faktor Yang Berhubungan Dengan Rupture Perineum.” *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, 5(1), 33–38.
- Muchtar, AS. (2018). “Hubungan Berat Badan Lahir Bayi Dengan Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal”. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(2), 153–155.
- Mutmainnah, Johan, dan Llyod. (2017). *Asuhan persalinan normal dan bayi baru lahir*. Yogyakarta: ANDI.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati, Lail, dan Aulya. (2019). “Analisis Faktor Faktor Kejadian Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sobangkabupaten Lebak Provinsi Banten Tahun 2022”. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 5(6), 1876–1892.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 4th ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Panjaitan. (2023). “Hubungan Berat Badan Lahir Bayi Dengan Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal Di Klinik Pratama Hamidah Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Tahun 2023”. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 8 (1), 93-99.
- Prawiroharjo, S. (2020). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Proverawati dan Ismawati. (2021). *BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Rahmawati dan Sayuti (2023). “Pengaruh Berat Badan Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal Di Tpmb Eni Musfirotun Desa Pendem Kecamatan Junrejo, Kota Batu” *Indonesian Journal of Health Developmen*, 5(1), 17–23.
- Raufaindah Ervin, dkk. (2022). *Tatalaksana Bayi Baru Lahir*. Bandung:Media Sains Indonesia.
- Safitri, Ma’rifah, dan Puspita. (2024). “The Effect of Education Through Video Media on the Knowledge of Postpartum Mothers about Perineal Wound Care”. *Jurnal Midpro*, 16 (2), 187-196.

- Salsabila dkk. (2022). “Efektivitas Pijat Perineum Terhadap Pencegahan Laserasi Perineum: Literature Riview”. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 12 (3), 116-121.
- Sari dan Juniarty (2022). “Faktor yang Berhubungan dengan Rupture Perineum Pada Persalinan Normal.” *WOMB Midwifery Journal (WOMB Mid.J)*, 1(2), 1–5.
- Sitepu, dkk . (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta : Nuansa Fajar Cemerlang.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Suliswati, Sari, dan Suhartin. (2023). “Pengaruh Pijat Perineum Terhadap Kejadian Robekan Perineum Pada Saat Proses Persalinan”. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(3), 1291–1298.
- Syamsiah dan Malinda. (2018). “Determinan Kejadian Ruptur Perineum Di BPM E.N Surabaya”. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), 190–198.
- Tahir, Masykuriah dan Sahid. (2022). “Pengaruh Umur dan Paritas Terhadap Kejadian Ruptur Perineum Spontan Pada Ibu Bersalin Normal”. *Journal of Pharmaceutical and Health Research*, 3(3), 160–165.
- Wiknjosastro, H. (2018). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Yulizawati dkk. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan* . Sidoarjo: Indomedia Pustaka.